## **RINGKASAN**

Daerah Penelitian terletak pada Cekungan Bengkulu, cekungan depan busur di formasi Lemau dan Kuarter Vulkanik tepat nya pada PT. Bara Mega Quantum Desa Rindu Hati, Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Daerah Penelitian memiliki luas 1,4 Km x 0,8 Km dengan skala 1: 5000. Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu akusisi data, analisis data dan sintesis. Akusisi merupakan tahapan perolehan data yang terdiri dari studi pustaka regional, dan beberapa data sekunder. Analisis merupakan tahapan pemprosesan data terhadap hal yang menyangkut geologi dan pola sebaran batubara daerah penelitian, dan tahap sintesis adalah menyimpulkan dari berbagai analisis tersebut dan mewujudkan dari tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan aspek aspek geomorfologi, daerah penelitian dibagi menjadi dua bentuk asal dan dua bentuk lahan, yaitu bentuk asal Struktural terdiri dari perbukitan struktural, serta bentuk asal Vulkanik terdiri dari satu bentuk lahan yaitu Bukit Intrusi. Stratigrafi daerah penelitian berdasarkan kesatuan ciri litologi yang dominan pada daerah penelitian dalam dikelompokan mendari dua satuan batuan yaitu satuan batupasir Lemau, dan Intrus andesit. Struktur geologi daerah penelitian berupa lipatan memiliki arah Baratlaut-Tenggara dan Timur laut- Barat daya, serta sesar Timur laut- Barat daya. Faktorfaktor geologi yang mengendalikan perkembangan di daerah penelitian meliputi struktur geologi seperti lipatan, kekar, dan sesar, serta intrusi andesit yang berupa sill dan dike. Sehingga di dapatkan di lokasi penelitian, pola sebaran batubara di daerah penelitian memiliki berbagai arah meliputi arah, Timur-Barat, Timur Laut-Barat Daya, dan berarah Barat Laut-Tenggara

**Kata Kunci :** Geologi, Faktor kendali, Pola Sebaran, Batubara